

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus

Gambar 4.1

Gedung MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus¹



Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum 02 Kudus terletak di Jalan Kudus Pati KM 5 Desa Ngembalrejo Kecamatan Bae Kudus Kabupaten Kudus, tepatnya di belakang pabrik Jambu Bol. Menempati areal tanah seluas \pm 1486 m dengan batas²:

- a. Utara : MTs Darul Ulum Kudus
- b. Barat : MI Darul Ulum 01 Kudus
- c. Selatan : Gedung pabrik jambu bol
- d. Timur : TK Darul Ulum 02

Pada awal berdirinya, tahun 1945 bernama Madrasah Darun Najjah. Kemudian pada tahun 1956 berubah menjadi Madrasah Darul Ulum karena semakin besarnya animo masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya di Darul Ulum sehingga perlu dibentuk lagi madrasah baru yaitu Madrasah Darul Ulum II pada tanggal 20 Mei 1958. Pada tanggal 2 Oktober 1967 mendapat piagam terdaftar dari Kanwil Depag No: 36/p/c/ dan pada tanggal 9 Januari 1978 mendapat piagam dari propinsi Jateng No: lk/3.c/3488/pgm.MI/1978³.

¹ Hasil dokumentasi yang diambil dari MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, pada tanggal 24 April 2022.

² Hasil dokumentasi yang diambil dari MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, pada tanggal 24 April 2022

³ Hasil dokumentasi yang diambil dari MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, pada tanggal 24 April 2022

Pada tahun 1991 tanah beserta bangunan diwakafkan sesuai akta wakaf: PPAIW Kec. Bae tanggal 1 Oktober 1991 dengan No. MK.08/4/HK.03.4/254/1991. Pada tanggal 09 Februari 1993 MI Darul Ulum 02 mendapat piagam Akreditasi status DIAKUI dan pada tanggal 30 Maret 2000 mendapat piagam Akreditasi status DISAMAKAN kemudian pada tanggal 11 Nopember 2009 dengan No 158/BAP-SM/XI/2009 mendapat akreditasi dengan predikat A dengan nilai (92), kemudian pada tanggal 29 Oktober 2016 mendapatkan peringkat Akreditasi A dengan nilai (93) dengan No: 220/BAP-SM/X/2016. Sekarang MI Darul Ulum 02 dipimpin oleh Ibu Sri Kusmiyarsih, S.Ag⁴.

2. Profil MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus

Adapun profil MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus adalah sebagai berikut⁵:

- | | | |
|----|---------------------------|--|
| a. | Nama sekolah | : MI Darul Ulum 02 |
| b. | Alamat sekolah | : Jl. Raya Kudus - Pati Km. 5 Ngembalrejo 7/IV Bae Kudus |
| c. | No. telp madrasah | : 081384759806 |
| d. | Alamat email sekolah | : midua_darululum@yahoo.co.id |
| e. | Website | : - |
| f. | NSS | : 111233190085 |
| g. | NPSN | : 20317876 |
| h. | Akreditasi | : A |
| i. | Tahun hasil akreditasi | : 2016 |
| j. | Tahun pendirian sekolah | : 1962 |
| k. | Status kepemilikan tanah | : Wakaf |
| l. | Status bangunan sekolah | : Milik Sendiri |
| m. | Kegiatan belajar mengajar | : Pagi Hari |
| n. | Kurikulum yang digunakan | : Kurikulum 2013 |
| o. | Kecamatan | : Ngembalrejo |
| p. | Kabupaten | : Kudus |
| q. | Provinsi | : Jawa Tengah |

⁴ Hasil dokumentasi yang diambil dari MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, pada tanggal 24 April 2022.

⁵ Hasil dokumentasi yang diambil dari MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, pada tanggal 24 April 2022.

3. Visi, Misi, dan Tujuan MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus⁶
 - a. Visi

Terwujudnya generasi yang berakhlak islami, cerdas dan berprestasi.
 - b. Misi
 - 1) Menyiapkan generasi beriman, bertakwa, cerdas, terampil, mandiri, dan berakhlak mulia.
 - 2) Mewujudkan lingkungan madrasah yang islami dengan pembiasaan bersalaman kepada guru pada saat mulai memasuki halaman sekolah atau madrasah.
 - 3) Menciptakan pembelajaran yang dibiasakan dengan membaca doa-doa dan surat-surat pendek Al-Qur'an dalam mengawali kegiatan belajar mengajar.
 - 4) Meningkatkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al-Qur'an serta mencintai Sunnah Nabi.
 - 5) Mewujudkan lingkungan madrasah yang islami dengan pembiasaan melaksanakan salat berjamaah.
 - 6) Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik
 - 7) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan dan tuntutan zaman.
 - 8) Menyelenggarakan manajemen madrasah yang efektif, efisien dan akuntabel.
 - c. Tujuan
 - 1) Membiasakan perilaku islami di lingkungan madrasah
 - 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif dan menyenangkan
 - 3) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler
 - 4) Meningkatkan prestasi akademik siswa dengan nilai rata-rata 8.0
 - 5) Meningkatkan prestasi non akademik siswa di bidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi.

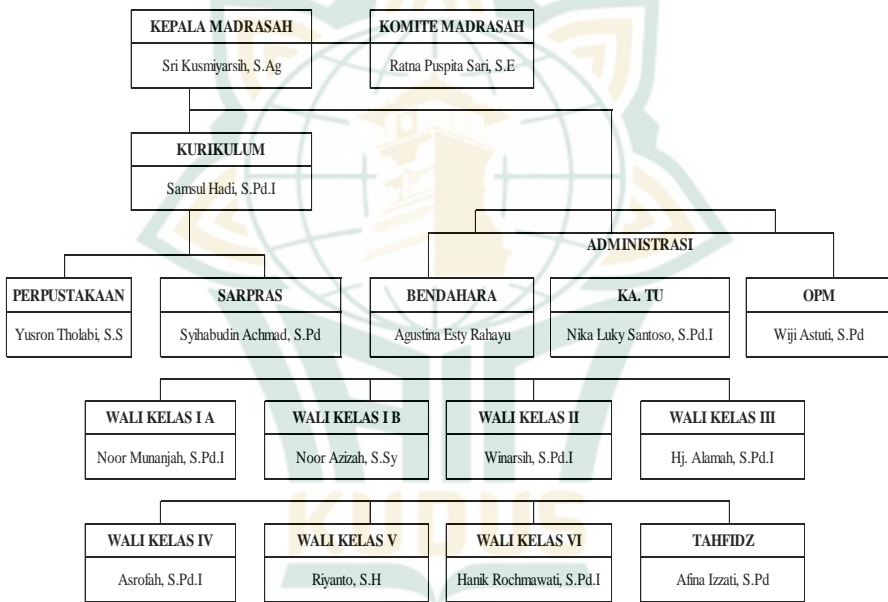
⁶ Hasil dokumentasi yang diambil dari MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, pada tanggal 24 April 2022.

4. Struktur Organisasi MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus

Struktur organisasi adalah bagaimana seseorang diposisikan sehubungan dengan sumber daya yang dimilikinya dan tugas yang menjadi tanggung jawabnya. MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus bisa dijadikan contoh sebagai MI yang menghargai kepemimpinan. Oleh karena itu, MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus memiliki struktur organisasi yang simpel dan bergerak dengan rapi. Adapun struktur organisasi MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus sebagai berikut⁷:

Gambar 4.2

Struktur organisasi MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus tahun ajaran 2021/2022⁸



5. Kurikulum MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus

MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus menggunakan kurikulum sesuai dengan perkembangan dan anjuran kurikulum yang berlaku. Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang diterapkan di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus. Mulai dari kelas satu sampai kelas enam kurikulum

⁷ Hasil dokumentasi yang diambil dari MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, pada tanggal 24 April 2022.

⁸ Hasil dokumentasi yang diambil dari MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, pada tanggal 24 April 2022.

2013 diterapkan. Pada kurikulum 2013 yang diterapkan di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus memuat 3 komponen yaitu diantaranya komponen mata pelajaran, komponen muatan lokal, dan pengembangan diri.

a. Komponen mata pelajaran

Sesuai dengan Standar isi, MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus komponen mata pelajaran yang diterapkan yaitu meliputi mata pelajaran pendidikan agama islam (aqidah akhlak, qur'an hadits, sejarah kebudayaan islam, fiqih), bahasa arab, bahasa indonesia, ilmu pengetahuan alam, matematika, pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, serta ilmu pengetahuan sosial.

b. Komponen muatan lokal

MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus juga memiliki komponen muatan lokal yang bertujuan guna meningkatkan kompetensi yang disesuaikan dengan karakteristik dan potensi daerah sebagai keunggulan lokal. Adapun muatan lokal yang terdapat di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus meliputi bahasa inggris, bahasa jawa, baca tulis qur'an atau tahfidz, pegon, dan nahwu shorof.

c. Pengembangan diri

Tujuan kegiatan pengembangan diri di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus adalah memberi peluang untuk siswa guna mengembangkan dan berekspresi diri sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, dan keinginan individu. Pada kegiatan ini dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling dan ekstrakurikuler. Jenis kegiatan ekstrakurikuler di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus meliputi pramuka, unit kesehatan sekolah, seni baca al-qur'an, seni kaligrafi, dan rebana⁹.

6. Sarana dan Prasarana MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus

Suatu alat yang secara langsung berguna untuk jalannya kegiatan di sekolah disebut sarana. Sedangkan alat yang secara tidak langsung berfungsi membantu jalannya pembelajaran di sekolah yakni prasarana. Salah satu unsur yang bisa mendukung dan memperlancar kesuksesan proses belajar mengajar adalah sarana prasarana yang memadai. MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo

⁹ Hasil dokumentasi yang diambil dari MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, pada tanggal 24 April 2022.

Bae Kudus memiliki sarana prasarana yang memadai untuk sebuah sekolah. Di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, sarana prasarana berupa bangunan dan ruangan madrasah, termasuk ruang kelas berjumlah 7 (tujuh), ruang kantor guru dan kepala madrasah 1 (satu), UKS 1 (satu), ruang BK 1 (satu), perpustakaan 1 (satu), musholla 1 (satu), koperasi, tempat wudhu, kamar mandi siswa 4 (empat), kamar mandi guru 1 (satu), dapur, gudang dan lapangan praktikum olahraga (yayasan milik bersama)¹⁰.

7. Keadaan Guru di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus

Secara keseluruhan guru di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus bergelar S1, hal ini bisa dilihat dari data yang didapatkan peneliti bahwa guru di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus telah memenuhi standar profesi guru. Dengan tercapainya standar profesi guru, maka pendidik bisa menyampaikan pembelajaran secara maksimal kepada peserta didik sesuai dengan kebutuhan siswa. MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus memiliki 12 guru dan 3 tenaga kependidikan.

Tabel 4.1
Data guru MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus¹¹

| No | Nama | L/P | Tempat, Tanggal Lahir | Pendidikan Terakhir | Tmt | Jabatan | Alamat |
|----|-----------------------|-----|--------------------------|---------------------|------------|-----------------|--------------------------------|
| 1. | Sri Kusmiyarsih, S.Ag | P | Semarang, 5 Januari 1978 | S1/PAI | 01-08-2002 | Kepala Madrasah | Hadipolo, Rt 5 Rw I Jekulo |
| 2. | Samsul Hadi, S.Pd.I | L | Jepara, 10 Desember 1968 | S1 /PAI | 01-03-1988 | Guru Mapel | Hadipolo, Rt 2 Rw V Jekulo |
| 3. | Asrofah, SPd.I | P | Kudus, 17 Juli 1974 | S1 /PAI | 01-08-1982 | Guru Kelas | Gondang Manis, Rt 5 Rw IV, Bae |
| 4. | Hj. Alamah, | P | Kudus, 23 Oktober | S1 /PAI | 01-08- | Guru Kelas | Golantepus, Rt I Rw |

¹⁰ Hasil dokumentasi yang diambil dari MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, pada tanggal 24 April 2022.

¹¹ Hasil observasi yang diambil dari MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, pada tanggal 24 April 2022.

| | | | | | | | |
|-----|---------------------------|---|--------------------------|-------------|------------|------------|---------------------------------|
| | S.Pd.I | | 1963 | | 1983 | | II, Mejobo |
| 5. | Noor Munanjah, S.Pd.I | P | Kudus, 20 Agustus 1974 | S1 /PAI | 01-08-1996 | Guru Kelas | Golantepus, Rt 5 Rw III, Mejobo |
| 6. | Winarsih, S.Pd.I | P | Kudus, 22 September 1989 | S1 /PAI | 24-07-2009 | Guru Kelas | Karangben er, Rt 3 Rw 7, Bae |
| 7. | Noor Azizah, S.Sy | P | Kudus, 14 September 1988 | S1 /Syariah | 01-10-2010 | Guru Kelas | Pladen, Rt 1 Rw II, Jekulo |
| 8. | Hanik Rochmawati, S.Pd.I | P | Kudus, 31 Mei 1987 | S1 /T. MTK | 05-01-2011 | Guru Kelas | Golantepus, Rt 3 Rw II, Mejobo |
| 9. | Nika Luky Santoso, S.Pd.I | P | Kudus, 4 Februari 1992 | S1 /PAI | 01-06-2016 | Guru Mapel | Purwosari, Rt 1 Rw I, Kota |
| 10. | Yusron Tholabi, S.S | L | Kudus, 24 Januari 1977 | S1/Sastra | 01-04-2018 | Guru Mapel | Kesambi, Rt 1 Rw I, Mejobo |
| 11. | Riyanto, S.H | L | Jepara, 1 Juni 1979 | S1/Hukum | 07-08-2018 | Guru Mapel | Tengeles, Rt 1 Rw I, Mejobo |
| 12. | Syihabudin Achmad, S. Pd | L | Kudus, 22 Maret 1998 | S1/PBA | 15-01-2020 | Guru Mapel | Ngemplak, Rt. 3 Rw 3 Undaan |

Tabel 4.2

Data karyawan MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus¹²

| No | Nama | L / P | Tempat, tanggal Lahir | Pendidikan Terakhir | Tmt | Jabatan | Alamat |
|----|---------------|-------|-----------------------|---------------------|------------|-----------|----------------|
| 1. | Agustina Esty | P | Kudus, 1 Agustus | SMA | 12-10-1989 | Bendahara | Golantepus, Rt |

¹² Hasil observasi yang diambil dari MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, pada tanggal 24 April 2022.

| | | | | | | | |
|----|-------------------|---|--------------------------|---------|------------|---------|---------------------------|
| | Retnayu | | 1965 | | | | 1 Rw II, Mejobo |
| 2. | Wiji Astuti, S.Pd | P | Kudus, 23 Juli 1997 | S1/PGSD | 09-07-2021 | TU | Pladen Rt 4 Rw 1 Jekulo |
| 3. | Sutopo | L | Kudus, 13 September 1972 | SMA | | Penjaga | Hadipolo Rt 7 Rw 5 Jekulo |

8. Keadaan Siswa di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus
 Setiap kelas di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus memiliki siswa yang sama dengan kelas-kelas di lembaga SD/MI lainnya. Ada 167 siswa yang terdaftar di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus. Dengan jumlah 79 siswa laki-laki dan 88 siswa perempuan.

Tabel 4.3
 Jumlah peserta didik di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus Tahun Ajaran 2021/2022¹³

| No | Kelas | Siswa | | Jumlah siswa | Jumlah Rombel |
|---------------------|-----------|-----------|-----------|--------------|---------------|
| | | Lk | Pr | | |
| 1 | Kelas 1 A | 6 | 9 | 15 | 1 |
| 2 | Kelas 1 B | 6 | 9 | 15 | 1 |
| 3 | Kelas 2 | 21 | 11 | 32 | 1 |
| 4 | Kelas 3 | 9 | 13 | 22 | 1 |
| 5 | Kelas 4 | 14 | 14 | 28 | 1 |
| 6 | Kelas 5 | 12 | 16 | 28 | 1 |
| 7 | Kelas 6 | 10 | 16 | 26 | 1 |
| JUMLAH TOTAL | | 78 | 88 | 166 | 7 |

Peneliti melakukan penelitian ini di kelas V MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus. Peserta didik yang menjadi informan dalam penelitian ini sebanyak 28 peserta didik yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

¹³ Hasil dokumentasi yang diambil dari MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, pada tanggal 24 April 2022.

Tabel 4.4
Peserta didik kelas V MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae
Kudus¹⁴

| No | Nama | Jenis kelamin |
|----|---------------------------------|---------------|
| 1 | A 'Ammar Azzamahdiya | L |
| 2 | Adinda Nadya Putri | P |
| 3 | Ahmad Azwafi Khaqim | L |
| 4 | Aira Lathifatul Nurunida | P |
| 5 | Althaf Fittaqi Alezafi | L |
| 6 | Amrina Rosyada Zaizafi | P |
| 7 | Asfa Mauliha Najidah | P |
| 8 | Ataniya Izzatika Romadlon | P |
| 9 | Cladias Sabrina Aurelly A. | P |
| 10 | Habib Ramadhan Prayoga | L |
| 11 | Hasna Falihah Putri Sifana | P |
| 12 | Isnaini Kholifatul Khasanah | P |
| 13 | Keisha Kirani Rahadatul A. | P |
| 14 | Maulana Zakia Arfan | L |
| 15 | Mohammad. Hasan Busyro El Badar | L |
| 16 | Muhammad Arsyadul Faza | L |
| 17 | Muhammad Daffa Hafizuddin | L |
| 18 | Muhammad Jefri Arda Alif | L |
| 19 | Muhammad Nashir Al-Haq | L |
| 20 | Nafla Rizqi Aulia | P |
| 21 | Natasya Wulandari | P |
| 22 | Naufarra Ayundriya Nurcahya | P |
| 23 | Rezvan Ali Farizqi | L |
| 24 | Sabrina Thahira Aulia Amrullah | P |
| 25 | Salma Nazwa Putri | P |
| 26 | Walid Azizi Cheda Muza | L |
| 27 | Zalfa Annadia Alarsa | P |
| 28 | Zhafirah Azalia Haibatullah | P |

¹⁴ Hasil dokumentasi yang diambil dari MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, pada tanggal 24 April 2022.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Implementasi Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Bahasa Inggris Pada Siswa V di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus Tahun Ajaran 2021/2022.

Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*) merupakan salah satu dari berbagai macam metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa inggris di kelas V MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus. Tujuan diterapkannya metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*) itu sendiri agar dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa pada mata pelajaran bahasa inggris, pada saat pembelajaran guru tidak menggunakan metode CIRC saja melainkan dengan menerapkan sejumlah metode yang mendukung pembelajaran bahasa inggris.

Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*) yang diterapkan oleh ibu Nika Luky Santoso, S.Pd.I sudah cukup relevan, tidak lupa dengan mempertimbangkan kemampuan belajar siswa. Pembelajaran bahasa inggris dilaksanakan satu minggu sekali dihari ahad. Aktivitas belajar dimulai pada pukul 08.30 WIB. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan, kegiatan pembelajaran dimulai dari kegiatan persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi yang akan digunakan nantinya.

Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran berlangsung secara cukup kondusif di kelas. Sebelum pembelajaran dimulai, ibu Nika Luky Santoso, S.Pd.I selaku guru mapel bahasa inggris kelas V mempersiapkan hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum pembelajaran. Hal-hal tersebut yaitu meliputi menyusun RPP, menyiapkan metode, menyiapkan bahan ajar serta menyiapkan media yang hendak dipakai saat proses pembelajaran¹⁵.

Keadaan siswa kelas V saat proses pembelajaran bahasa inggris dengan menggunakan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*) di kelas berlangsung secara kondusif. Pada awal pembelajaran kondisi kelas sangat kondusif dan anak-anak fokus mendengarkan penjelasan guru tetapi pada pembelajaran setengah jalan fokus anak-anak mulai berkurang disebabkan terdapat sejumlah peserta didik yang tidak minat

¹⁵ Nika Luky Santoso, S.Pd.I Guru bahasa inggris kelas V MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, wawancara oleh peneliti pada tanggal 24 April 2022, wawancara 2, transkrip.

bahasa inggris mulai mengobrol¹⁶. Secara keseluruhan pada saat pembelajaran keadaan siswa cukup fokus meskipun ada beberapa anak yang mengobrol dengan temannya tetapi tidak ada yang mengantuk. Seperti yang diungkapkan ibu Nika Luky Santoso, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran bahasa inggris di kelas V mengatakan bahwa pada pembelajaran bahasa inggris di kelas V berjalan cukup efektif, dapat dilihat dari semangat siswa saat mengikuti pembelajaran¹⁷.

Berdasarkan hasil penelitian pada tanggal 24 April 2022 di kelas V menunjukkan bahwa guru menyampaikan materi dengan mengimplementasikan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*). Menurut ibu Nika Luky Santoso, S.Pd.I selaku guru mapel bahasa inggris menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode CIRC lumayan cukup efektif untuk diterapkan pada pembelajaran bahasa inggris, dengan tidak lupa menyesuaikan dengan kondisi pengetahuan siswa sebab tiap anak memiliki kemampuan yang berbeda. Jika semua anak memiliki kemampuan yang mumpuni dan mempunyai semangat yang tinggi terhadap pembelajaran bahasa inggris, penerapan metode CIRC pada pembelajaran akan berjalan efektif¹⁸.

Berdasarkan hasil observasi di kelas V di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus saat kegiatan pembelajaran bahasa inggris dari awal sampai akhir pada tanggal 24 April 2022, terdapat langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a. Kegiatan awal

Pada kegiatan awal diawali saat pendidik memasuki kelas dengan mengkondisikan peserta didik kemudian mengucapkan salam terlebih dahulu setelah itu menyapa peserta didik dengan bernyanyi dan dilanjutkan dengan berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai. Setelah membaca doa pendidik melanjutkan memberikan apresepsi dengan memperkenalkan materi yang akan dipelajari. Pada pembelajaran kali ini materi yang hendak dipelajari adalah

¹⁶ Hasil observasi di kelas V MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, 24 April 2022, pukul 09.00 WIB

¹⁷ Nika Luky Santoso, S.Pd.I Guru bahasa inggris kelas V MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, wawancara oleh peneliti pada tanggal 24 April 2022, wawancara 2, transkrip.

¹⁸ Nika Luky Santoso, S.Pd.I Guru bahasa inggris kelas V MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, wawancara oleh peneliti pada tanggal 24 April 2022, wawancara 2, transkrip.

“*my pet*”. Selanjutnya, guru memaparkan prosedur pembelajaran yang akan dilakukan kali ini.

b. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti diawali dengan guru membentuk kelas menjadi sejumlah kelompok secara heterogen. Setelah itu pendidik membagikan kartu kata kepada tiap peserta didik. Kartu kata ini berisi tentang sebuah kata-kata dalam bahasa Inggris yang nantinya digunakan untuk membantu siswa dalam mencari kosakata baru. Setelah itu guru menuliskan beberapa kosakata bahasa Inggris di papan tulis, sementara siswa disuruh mencari arti dari kata-kata tersebut. Setelah guru menuliskan beberapa kosakata di papan tulis, selanjutnya pendidik mengajak peserta didik membaca beberapa kosakata tersebut secara bersama dengan dibimbing guru. Kegiatan awal tersebut dilakukan guru untuk menstimulus kemampuan membaca siswa. Setelah itu guru menyampaikan penjelasan materi secara mendalam mengenai materi “*my pet*” dengan menggunakan metode ceramah, sedangkan siswa menyimak pemaparan dari guru dengan seksama.

Gambar 4.3

Pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan metode CIRC di kelas V MI Darul Ulum 02¹⁹



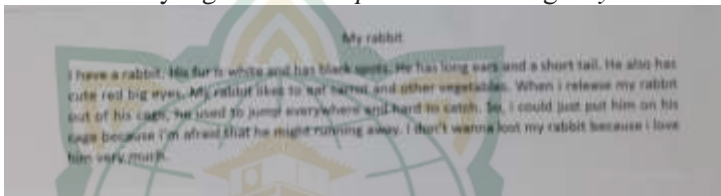
Setelah guru memberikan penjelasan, pada kegiatan membaca, siswa disuruh guru membaca kosakata dari *descriptive text* yang berjudul “*my rabbit*”. Dengan dibimbing guru, siswa menirukan cara membaca kosakata bahasa Inggris dengan benar dan tepat sesuai dengan pelafalannya.

¹⁹ Hasil dokumentasi yang diambil dari MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, pada tanggal 24 April 2022.

Setelah itu, pada kegiatan menulis siswa disuruh mengartikan *descriptive text* dengan judul yang sama yaitu “*my rabbit*”. Disini siswa menyalin tulisan yang ada dikartu kata sembari mengartikan kosakata bersama teman kelompoknya, pada kegiatan ini guru memberikan waktu selama 15 menit. Pada kegiatan menyalin tulisan dari kartu kata ini diharapkan dapat menstimulus siswa agar terbiasa menulis kosakata bahasa inggris dengan benar. Kemudian guru memberikan penguatan mengenai penjelasan dari kosakata bahasa inggris tersebut.

Gambar 4.4

Kartu kata yang berisi *descriptive text* tentang “*my rabbit*”²⁰



Pada implementasi metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*) dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bahasa inggris siswa di kelas V ini diterapkan dengan menyesuaikan kondisi kemampuan belajar siswa. Jadi dalam situasi ini guru dapat menjelaskan materi dengan nyaman karena sudah memahami kemampuan belajar siswa.

c. Kegiatan akhir

Pada akhir kegiatan pembelajaran, pendidik bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari bersama. Kesempatan ini pendidik melakukan evaluasi dengan memberikan pekerjaan rumah berupa soal yang ada dibuku paket guna dikerjakan di rumah. Selanjutnya guru memberi perintah kepada peserta didik untuk selalu membiasakan membaca dan menulis kosakata bahasa inggris yang ada di buku paket di rumah. Serta berpesan kepada siswa untuk selalu belajar kosakata bahasa inggris dimanapun dan kapanpun. Setelah itu, pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama kemudian ditutup dengan mengucapkan salam.

²⁰ Hasil dokumentasi yang diambil dari MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, pada tanggal 24 April 2022.

Setelah langkah-langkah proses pembelajaran bahasa inggris dengan menerapkan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*) yang diawali dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir dilaksanakan. Tahap selanjutnya yang harus dilewati adalah evaluasi, evaluasi yaitu komponen pembelajaran yang amat penting, yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar. Kegiatan evaluasi bertujuan untuk mengukur tercapainya tujuan belajar siswa dan sebagai alat untuk mengukur kemampuan belajar siswa dengan memberikan nilai. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti laksanakan di kelas V MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus guru melakukan evaluasi dengan menggunakan dua aspek yaitu aspek afektif dan aspek kognitif. Pada aspek afektif guru melihat dari sisi keaktifan siswa di kelas saat pembelajaran berlangsung. Sedangkan pada aspek kognitif dengan cara guru meminta siswa untuk membaca dan menulis kosakata dalam bahasa inggris dengan tepat secara langsung, selain itu guru juga memberi tugas guna dikerjakan di rumah.

Guru melaksanakan pembelajaran di kelas secara langsung. Aktivitas siswa saat belajar di dalam kelas dapat diamati, dimulai dari interaksi mereka dengan guru. Seperti memperhatikan penjelasan guru, atau bertanya dan menanggapi pertanyaan guru. Keterlibatan siswa ditunjukkan oleh tanggapan mereka dan kapasitas mereka untuk memberikan umpan balik kepada guru²¹.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*) pada pembelajaran bahasa inggris siswa kelas V MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus cukup membantu dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa. Implementasi metode CIRC ini sangat mampu meningkatkan kemampuan membaca bahasa inggris siswa dan mengetahui kosakata. Dalam hal ini siswa energik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Anak-anak merasa gembira dan merasa puas setelah dapat membaca dengan benar dan dapat mengetahui arti dari kosakata yang dibaca sehingga anak termotivasi untuk belajar bahasa inggris. Jadi ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode CIRC pada pembelajaran bahasa inggris di kelas V

²¹ Hasil observasi di kelas V MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, 24 April 2022, pukul 09.00 WIB.

sangat dapat meningkatkan kemampuan anak dalam membaca pelafalan bahasa inggris²².

Hal tersebut juga didukung dengan pernyataan beberapa siswa kelas V yang menyatakan bahwa belajar bahasa inggris dengan menggunakan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*) ini sangat menyenangkan karena pembelajarannya sangat seru jadi tidak membuat ngantuk saat di kelas²³.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa implementasi metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*) dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bahasa inggris pada siswa kelas V di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus adalah cukup efektif untuk diterapkan. Hal ini ditandai dengan berkembangnya kemampuan membaca dan menulis siswa kelas V pada pelajaran bahasa inggris menjadi semakin baik meskipun tidak langsung signifikan.

2. Hambatan pada Implementasi Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Bahasa Inggris Pada Siswa V di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus Tahun Ajaran 2021/2022.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus terdapat beberapa faktor penghambat pada implementasi metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*) dalam kegiatan meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bahasa inggris siswa di kelas V. Proses pembelajaran tidak mungkin sepenuhnya dipisahkan dari faktor penghambat yang mempengaruhinya, agar menghasilkan hasil yang baik yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Adapun penghambat yang terjadi pada saat penerapan metode CIRC pada pembelajaran bahasa inggris di kelas V adalah sebagai berikut:

a. Pengetahuan guru

Sebagai guru dan pembimbing siswa, seorang pendidik merupakan figur utama dalam pertumbuhan siswa,

²² Nika Luky Santoso, S.Pd.I Guru bahasa inggris kelas V MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, wawancara oleh peneliti pada tanggal 24 April 2022, wawancara 2, transkrip.

²³ Maulana Zakia Arfan, siswa kelas V MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, 24 April 2022, wawancara 4, transkrip.

serta pengembangan pemikiran dan pembelajaran mereka. Belajar tidak dapat dipisahkan dari fungsi penting seorang guru dalam proses ini, menjadi seorang guru diharuskan untuk memahami materi pelajaran dan faktor pendukung dalam pembelajaran supaya aktivitas belajar mengajar di kelas bisa berjalan dengan maksimal.

Kurangnya pengetahuan guru dapat mempengaruhi hasil yang ingin dicapai sebelumnya. Salah satu hambatan dalam penelitian ini yaitu guru kurang mendalami metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*) sehingga pada pelaksanaan penerapan metode CIRC pada pembelajaran bahasa inggris kurang maksimal²⁴.

b. Pengetahuan siswa

Kemahiran tiap anak pastinya berbeda serta tidak dapat disamakan dengan siswa lainnya, seluruhnya masih pada tahap belajar yang memerlukan arahan lebih supaya meraih tujuan yang diinginkan dikala belajar, oleh sebab itu guru pula perlu memusatkan siswa supaya meningkatkan pemikirannya yang terdapat pada benak peserta didik, sebab keahlian siswa ini yang akan berpengaruh pada mata pelajaran yang diajarkan spesialnya pada mata pelajaran bahasa inggris. Kurangnya kemampuan siswa dalam mencari kosakata dan memahami arti kata dalam bahasa inggris serta kurangnya percaya diri anak dapat memberikan dampak pada sulitnya menyampaikan apa yang hendak dikatakan anak atau materi yang belum ia fahami.

Sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan di kelas, faktor penghambat dari segi internal yakni berasal dari kemampuan intelektual siswa yang berbeda. Tingkatan pemahaman siswa yang berbeda ketika menerima materi pembelajaran yang dipaparkan oleh guru menjadi penghambat yang tidak bisa dihindari. Misalnya meskipun suasana kelas dalam keadaan kondusif, ada sejumlah siswa yang kurang paham materi yang disajikan oleh guru dan hanya diam saja di kelas. Kemampuan kognitif siswa yang buruk membuat mereka sulit untuk merespons dan mengomunikasikan apa yang mereka ingin sampaikan. Selain

²⁴ Hasil observasi di kelas V MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, 24 April 2022, pukul 09.00 WIB.

itu juga, siswa merasa kesulitan untuk mengkomunikasikan hasil diskusi karena kurangnya kepercayaan diri²⁵.

c. Kurangnya minat belajar siswa

Mata pelajaran bahasa inggris di madrasah ini menjadi salah satu mata pelajaran tidak wajib atau hanya muatan lokal saja dan lebih berfokus pada mata pelajaran wajib serta mengutamakan pendidikan akhlak karena merupakan sekolah terpadu. Jadi minat siswa berkurang pada mata pelajaran bahasa inggris ini. Selain itu pada dasarnya pelajaran ini selalu dianggap anak didik menjadi salah satu pelajaran yang sulit sebab mempelajari bahasa asing yang pelafalannya jauh berbeda dengan bahasa sehari-hari mereka. Oleh karena itu minat siswa terhadap bahasa inggris hanya sedikit²⁶.

d. Alokasi waktu

Kurang terbiasanya anak pada mata pelajaran bahasa inggris sehingga membutuhkan waktu lebih dalam memahami materi. Perbedaan tingkat kemampuan anak juga mempengaruhi lamanya pemahaman dan penguasaan materi bahasa inggris. Berdasarkan hasil observasi saat kegiatan belajar bahasa inggris menerapkan metode CIRC masih terdapat sejumlah siswa yang tidak menggunakan waktu dengan baik ketika disuruh mengartikan kosakata bahasa inggris sehingga waktu yang sudah ditentukan untuk mengartikan jadi melebar. Selain itu pada pembelajaran bahasa inggris diajarkan hanya satu kali pertemuan dalam satu minggu²⁷.

3. Solusi dalam Mengatasi Hambatan Metode CIRC (Cooperative *Integrated Reading Composition*) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Bahasa Inggris Pada Siswa V di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus Tahun Ajaran 2021/2022.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti laksanakan pada implementasi metode CIRC (Cooperative *Integrated Reading Composition*) dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bahasa inggris siswa, solusi untuk

²⁵ Hasil observasi di kelas V MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, 24 April 2022, pukul 09.00 WIB.

²⁶ Hasil observasi di kelas V MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, 24 April 2022, pukul 09.00 WIB.

²⁷ Hasil observasi di kelas V MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, 24 April 2022, pukul 09.00 WIB.

meminimalisir hambatan yang terjadi pada saat penerapan metode CIRC pada pelajaran bahasa inggris di kelas V adalah sebagai berikut:

a. Pengetahuan guru dan siswa

Agar kegiatan belajar bahasa inggris dengan menerapkan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*) mampu meraih tujuan yang telah direncanakan, oleh sebab itu guru dan siswa perlu saling membantu dalam mengatur metode yang akan digunakan. Supaya penerapan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*) bisa berlangsung efektif, guru perlu mendampingi siswa satu-satu ketika kegiatan membaca dan menulis karena mengingat kemampuan yang dipunyai siswa berbeda dan guru pula perlu menyampaikan penjelasan yang mudah dipahami dan dicerna oleh siswa dan memberikan contoh bagaimana membaca dan menulis kosakata dalam bahasa inggris yang sesuai sehingga anak dapat memahami dan mempraktikkan dengan baik dan benar²⁸.

b. Pembiasaan membaca dan menulis kosakata bahasa inggris

Agar pembelajaran bahasa inggris dengan tujuan dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak dapat tercapai, maka perlu adanya pembiasaan secara terus menerus. Kegiatan ini dapat dilakukan secara tetap dan terstruktur dalam jangka waktu yang relatif lama dengan belajar membaca dan menulis kosakata baru dalam bahasa inggris setiap harinya. Dengan seperti itu anak akan terbiasa membaca dan menulis kosakata bahasa inggris dan dapat meningkatkan kemampuannya dalam membaca dan menulis bahasa inggris. Sehingga pada akhirnya akan menjadi sebuah kebiasaan dan juga dapat menumbuhkan minat siswa dalam belajar bahasa inggris.

c. Alokasi waktu

Memperbanyak alokasi waktu diluar jam pelajaran jadi anak dapat belajar membaca dan menulis kosakata baru dalam bahasa inggris, sehinggann tidak hanya belajar saat jam pelajaran saja melainkan juga diluar jam pelajaran.

²⁸ Hasil observasi di kelas V MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, 24 April 2022, pukul 09.00 WIB

C. Analisis Data

1. Analisis Implementasi Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Bahasa Inggris Pada Siswa V di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus Tahun Ajaran 2021/2022.

CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*) adalah salah satu aktivitas belajar membaca terikat dengan pengajaran langsung dalam menguasai sebuah bacaan dan seni berbahasa menulis²⁹. Seperti kemampuan lainnya kemampuan membaca dan menulis adalah ketrampilan yang perlu dipunyai oleh siswa. Hampir setiap bidang studi menuntut kemampuan membaca dan menulis yang mahir, jadi mempunyai kemampuan membaca dan menulis yang baik dan akurat dapat membantu mengatasi tantangan dalam kehidupan sehari-hari. Apalagi pada zaman sekarang yang sudah serba modern tidak menutup kemungkinan seorang anak untuk bisa membaca dan menulis menggunakan bahasa asing dengan baik khususnya bahasa inggris.

Berdasarkan hasil penelitian, keadaan awal di kelas V MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus pada kegiatan membaca dan menulis bahasa inggris masih kurang. Selain itu kurangnya minat peserta didik pada pelajaran bahasa inggris juga mempengaruhi hal tersebut. Bahasa inggris menjadi kurang diminati siswa karena pelafalannya yang susah. Disini guru di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus menerapkan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*) pada pembelajaran bahasa inggris dengan tujuan supaya bisa membantu meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak³⁰.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada kegiatan pembelajaran bahasa inggris dengan menerapkan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*) di kelas V MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus dapat tercapai dengan cukup baik, sebab sebelum pembelajaran dimulai pendidik melakukan perencanaan yang baik supaya tidak terjadi

²⁹ Andi Halimah, *Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Di SD/MI*, AULADUNA, VOL. 1 NO. 1 JUNI 2014: 27-35, 29.

³⁰ Hasil observasi di kelas V MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, 24 April 2022, pukul 09.00 WIB.

kesalahan pada saat pembelajaran terlebih dahulu. Sebelum melaksanakan aktivitas pembelajaran guru terlebih dahulu menyusun RPP, menyiapkan materi, dan menyiapkan media sebagai pendukung dalam pemahaman siswa pada kegiatan pembelajaran.

Guru masuk ke tahap proses pelaksanaan pembelajaran setelah membuat perencanaan. Menurut Ibnu Hajar, ada tiga langkah yang membentuk tahap pelaksanaan pembelajaran: tahap pembukaan, tahap inti, dan tahap penutup.³¹ Proses pembelajaran bahasa Inggris yang dilaksanakan oleh ibu Nika Luky Santoso, S.Pd.I kali ini dengan menggunakan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*), kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir³².

Kegiatan pertama dilakukan oleh guru bahasa Inggris dengan memanfaatkan waktu yang sedikit agar dapat berjalan dengan lancar. Perihal ini terlihat saat guru masuk kedalam kelas dengan mengucapkan salam kemudian menyapa siswa dengan bernyanyi menggunakan bahasa Inggris sebagai tanda awal kalau pembelajaran hari ini adalah bahasa Inggris. Kemudian guru memeriksa untuk melihat apakah kelas sudah siap untuk belajar dengan menanyakan bagaimana keadaan mereka. Setelah itu, guru menggunakan metode ceramah untuk memberikan materi pembelajaran ke kelas dan berusaha untuk memberikan siswa pengetahuan awal terlebih dahulu³³.

Selanjutnya pada kegiatan inti pembelajaran bahasa Inggris guru menyampaikan materi kepada siswa. Langkah-langkah dalam kegiatan ini adalah mengamati, menanya, mengeksplorasi atau menalar, mengasosiasi atau mencoba, dan mengkomunikasikan. Pada kegiatan mengamati, siswa kelas V MI Darul Ulum 02 diminta untuk mengamati dan memahami materi tentang “*my pet*” yang disampaikan oleh guru. Setelah itu guru membuka sesi menanya agar siswa dapat menanyakan materi yang kurang dipahami. Selepas itu siswa menalar dengan mengartikan kosakata bahasa Inggris dari teks bacaan “*my*

³¹ Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik* (Jogjakarta: Diva Press, 2013), 88.

³² Hasil observasi di kelas V MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, 24 April 2022, pukul 09.00 WIB.

³³ Hasil observasi di kelas V MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, 24 April 2022, pukul 09.00 WIB.

rabbit” bersama-sama dengan guru. Kemudian mencoba dengan membaca kosakata pada teks bacaan yang ada di kartu kata dan mengkomunikasikan dengan memahami manfaat kosakata bahasa inggris³⁴.

Untuk lebih memaksimalkan efektivitas pada kegiatan pembelajaran, harus didukung dengan media pembelajaran. Seperti yang dilakukan guru mapel bahasa inggris, beliau menyajikan materi dengan menerapkan media kartu kata. Pada kesempatan ini siswa kelas V memperhatikan dengan cermat pemaparan yang disajikan oleh guru. Hal ini senada dengan Gagne dalam Priansa menyatakan bahwa, media pembelajaran bisa menginspirasi siswa untuk belajar³⁵.

Kegiatan akhir, pada tahapan ini menjadi tahapan akhir kegiatan proses belajar mengajar. Pada kegiatan ini guru memeriksa hasil belajar peserta didik dengan membagikan tugas, menyimpulkan pembelajaran, pemberian tugas berupa soal yang bisa di kerjakan siswa di rumah. Kemudian pendidik dan peserta didik menarik kesimpulan materi yang sudah dipelajari bersama.

Guru melakukan tahap evaluasi setelah menyelesaikan tahap perencanaan dan pelaksanaan. Tujuan tahapan ini adalah untuk mengevaluasi pencapaian tujuan dan berfungsi sebagai pengukur bagi banyak aspek belajar siswa. Pada tahap ini guru melakukan evaluasi dimana penilaian dilakukan melalui pengamatan secara langsung. Selain itu guru juga memberikan tugas dengan menyelesaikan soal yang terdapat di LKS untuk dikerjakan di rumah³⁶.

2. Analisis Hambatan pada Implementasi Metode CIRC (Cooperative Integrated Reading Composition) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Bahasa Inggris Pada Siswa V di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus Tahun Ajaran 2021/2022.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di kelas V MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus pada tahun ajaran 2021/2022, diketashui bahwa dalam penerapan sebuah metode pembelajaran tentu tidak lepas dari adanya hambatan yang

³⁴ Hasil observasi di kelas V MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, 24 April 2022, pukul 09.00 WIB.

³⁵ Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran: Inovatif, Kreatif, Dan Prestatif Dalam Memahami Peserta Didik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 362.

³⁶ Hasil observasi di kelas V MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, 24 April 2022, pukul 09.00 WIB.

mempengaruhi kegiatan pembelajaran. Adapun hambatan yang terjadi pada saat penerapan metode CIRC pada pembelajaran bahasa Inggris siswa kelas V di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus adalah sebagai berikut:

a. Kurangnya minat belajar siswa

Salah satu penghambat yang bermula dari peserta didik yakni mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Inggris terutama pada kegiatan membaca dan menulis yaitu adanya minat siswa terhadap pelajaran bahasa Inggris. Faktor internal dan eksternal adalah dua faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran³⁷. Minat belajar siswa menjadi salah satu faktor internal. Adanya minat belajar siswa yang tinggi akan mempengaruhi semangat siswa dalam belajar, begitupun dengan sebaliknya jika siswa kurang memiliki minat dalam belajar pasti akan merasa malas dalam belajar khususnya belajar bahasa Inggris.

Untuk meningkatkan minat belajar siswa, seorang guru memiliki kewajiban untuk membuat pembelajaran menyenangkan untuk siswa. Peran guru dalam mengajar berperan aktif memunculkan minat belajar siswa. Salah satu cara yang dapat digunakan yakni dengan mengajarkan berbagai variasi metode pembelajaran. Metode yang dapat digunakan yaitu dengan menerapkan metode CIRC pada pembelajaran.

Sebab minat siswa merupakan penentu utama dalam menentukan tingkat keaktifan siswa, maka minat ini sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Peserta didik tidak akan belajar dengan baik jika materi pelajaran yang mereka pelajari tidak menarik minat mereka karena tidak akan ada yang bisa dipelajari. Oleh sebab itu untuk mengurangi siswa yang kurang tertarik bahasa Inggris, guru harus berusaha mencari cara untuk membuat skenario yang dapat menginspirasi siswa sehingga mereka selalu merasa membutuhkan dan ingin belajar bahasa Inggris³⁸.

³⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013) 220.

³⁸ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar & Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional* (Yogyakarta: Teras, 2012), 174.

Keikutsertaan serta keaktifan siswa saat pembelajaran bisa menumbuhkan minat belajar siswa. Oleh karena itu seorang pendidik wajib memiliki strategi dan metode yang tepat guna dapat diterapkan pada kegiatan pembelajaran supaya siswa tertarik serta berpartisipasi dengan aktif dalam aktivitas belajar yang disajikan oleh guru, yang pada akhirnya muncul minat belajar siswa khususnya pada pembelajaran bahasa Inggris.

b. Pengetahuan guru

Kompetensi guru adalah kemampuan pendidik dalam mengatur pembelajaran, sebagai wawasan, ketrampilan, dan nilai dasar yang direpresentasikan dalam kecakapan berpendapat dan bekerja. Oleh sebab itu, kompetensi yang dipunyai setiap pendidik akan mengungkapkan mutu pendidik yang sebenarnya. Ini menyiratkan bahwa pendidik harus memiliki kapasitas untuk menumbuhkan dan menerapkan sikap positif di seluruh kegiatan pembelajaran. Guru profesional atau kompeten menyadari apa yang sedang dilakukan. Guru harus berpengetahuan luas tentang siswa, ilmu pengetahuan, manajemen kelas, dan strategi pengajaran yang efektif³⁹.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, pada implementasi metode CIRC dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bahasa Inggris siswa di kelas V terlihat pengetahuan guru kurang mendalam tentang metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*) dengan baik. Selain itu pula guru kurang dalam mempersiapkan elemen pendukung yang digunakan pada saat pelaksanaan pembelajaran. Seperti halnya dalam mempersiapkan RPP yang memuat metode CIRC sebelum pembelajaran.

Sebagai perencanaan pengajaran yang baik sebelum kegiatan pembelajaran, guru perlu menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan sebelum pembelajaran dimulai misalnya menyiapkan metode yang sesuai, menyiapkan RPP, menyiapkan materi pelajaran, media yang mendukung pembelajaran serta bagaimana cara menyampaikannya guna

³⁹ Heronimus Delu Pingge, Muhammad Nur Wangid, "Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kota Tambolaka", *JPSD : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 2, No. 1, (2016), 147.

meraih tujuan yang ingin dicapai⁴⁰. Hal tersebut harus diterapkan supaya aktivitas belajar bisa berlangsung sesuai tujuan yang diharapkan.

c. Pengetahuan siswa

Kemampuan siswa yang berbeda menuntut guru untuk mengetahui secara individu kemampuan yang dimiliki setiap siswa. Pada kesempatan seperti ini hanya siswa yang mampu secara akademis yang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan siswa yang tidak memiliki kemampuan kompetensi akademik yang mumpuni hanya akan menjadi seorang pendengar. Watson, dkk berpendapat bahwa siswa mengalami kesulitan terhadap apa yang mereka rasakan, lihat, dan dengar⁴¹.

Kemampuan siswa yang berbeda-beda ini dapat menghambat berlangsungnya proses pembelajaran. Kemampuan kognitif siswa yang buruk membuat mereka sulit untuk merespons dan mengomunikasikan apa yang mereka inginkan. Selain itu, siswa merasa sulit untuk berkomunikasi dengan guru tentang apa yang ingin mereka komunikasikan karena kurangnya kepercayaan diri mereka. Seorang guru tentunya berharap semua anak didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Namun tidak dapat dihindari bahwa kemampuan tiap anak berbeda, ada yang memiliki kecerdasan diatas, standar, dan bahkan kecerdasan dibawah.

d. Alokasi waktu

Alokasi waktu yang tersedia menjadi salah satu hambatan, oleh sebab itu diperlukan waktu yang relatif banyak. Pada saat pembelajaran bahasa inggris dengan menggunakan metode CIRC, siswa tidak dapat menggunakan waktu waktu secara efektif. Selain itu disebabkan karena kurangnya minat siswa pada pembelajaran bahasa inggris jadi siswa ada yang memperhatikan dan tidak, bahkan ada sejumlah anak yang berbincang bersama temannya dan keluar kelas dengan alasan ke toilet. Jadi hal tersebut membuang waktu pembelajaran yang sudah direncanakan

⁴⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 133-134.

⁴¹ Heronimus Delu Pingge, Muhammad Nur Wangid, "Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kota Tambolaka", *JPSD : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 2, No. 1, (2016), 149.

dan alokasi waktu yang sudah ditentukan tidak dapat digunakan secara optimal.

- e. Adanya kekurangan dalam metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*)

Kekurangan pada metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*) menjadi salah satu hambatan dalam belajar bahasa inggris. Adapun kekurangan dalam penerapan metode CIRC pada pembelajaran bahasa inggris yaitu: 1) memerlukan banyak waktu, 2) sulit mengatur kelas menjadi sunyi jadi kondisi kelas akan gaduh, 3) pendidik perlu cakap dan cerdas mengelola waktu dan menangani situasi kelas supaya pembelajaran dapat dilaksanakan secara efektif.⁴²

Adanya kekurangan dari metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*) menjadi hambatan dalam belajar bahasa inggris sehingga implementasi metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*) pada kegiatan belajar bahasa inggris berjalan kurang maksimal, misalnya dari segi waktu siswa memerlukan banyak latihan untuk mencari kosakata baru, berlatih membaca dan menulis kosakata setiap hari agar dapat meningkatkan keterampilan membaca dan menulis dalam bahasa inggris.

3. Analisis Solusi dalam Mengatasi Hambatan Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Bahasa Inggris Pada Siswa V di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus Tahun Ajaran 2021/2022.

Permasalahan pendidikan yang terjadi pada saat ini yaitu terlalu banyak peserta didik yang mengalami kesukaran pada saat kegiatan belajar. Banyak siswa yang mengeluh serta merasa bosan dengan cara yang digunakan selama ini. Pada saat ini masih banyak kegiatan pembelajaran yang masih berpusat pada guru, padahal yang seharusnya pembelajaran saat ini bersifat kompleks, yaitu pada saat pembelajaran yang harus berperan aktif tidak hanya guru saja melainkan juga peserta didik. Untuk memaksimalkan bakat siswa dan memastikan pembelajaran yang dibutuhkan tidak lagi membosankan, guru harus meningkatkan inovasi di kelas. Mengenal permasalahan yang muncul untuk

⁴² Doddy Hendro Wibowo, *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)*, PSIKOLOGIKA Volume 21 Nomor 1 (2016), 70.

menciptakan paradigma pembelajaran yang hanya berkonsentrasi pada siswa yang mencapai nilai tinggi⁴³.

Pada hakikatnya belajar tidak hanya sekedar nilai kuantitatif melainkan juga dapat dilihat dari nilai kualitatif, perlu adanya sebuah perubahan menjadi yang lebih baik. Dalam meminimalisir hambatan tersebut dibutuhkan sesuatu yang bisa membantu memaksimalkan dalam aktivitas pembelajaran yang menyenangkan supaya peserta didik bisa lebih gampang memahami materi yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu yang terpenting yaitu seorang pendidik yang mampu mengembangkan kreativitasnya pada kegiatan pembelajaran⁴⁴.

Berdasarkan faktor-faktor penghambat yang sudah dijelaskan pada poin sebelumnya, maka solusi untuk meminimalisir hambatan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Dalam implementasi metode CIRC harus memerlukan waktu dan persiapan yang matang sehingga akan berdampak pada efektifitas waktu yang dipakai dalam pembelajaran.
- b. Menyesuaikan kondisi peserta didik dari segi kesiapannya untuk belajar bahasa inggris.
- c. Diusahakan membiasakan siswa untuk lebih sering membaca buku bergambar bahasa inggris untuk menarik minat siswa dalam belajar bahasa inggris.
- d. Untuk guru dapat mengikuti pelatihan, seminar, workshop dan lainnya guna mengembangkan keahlian guru dalam mengolah kegiatan pembelajaran di kelas.
- e. Guru senantiasa memberikan motivasi kepada siswa yang kurang percaya diri agar pada saat pembelajaran bisa bekerja sama dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang lakukan peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa pada implementasi metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*) dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bahasa inggris siswa di kelas V MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus memberikan hasil yang cukup baik sebab terdapat perubahan yakni berupa meningkatnya kemampuan membaca dan menulis siswa pada mata pelajaran bahasa inggris, perubahan

⁴³ Anitah, dkk, *Strategi Pembelajaran di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), 20.

⁴⁴ Arsyad Azar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 21.

tersebut terlihat ketika siswa dapat menyelesaikan tugas dengan baik yang diberikan guru.

